

# SURVEILANS

PROSES PEMANTAUAN UNTUK TAU APA  
MASALAH SEBENARNYA SUPAYA BISA  
DILAKUKAN INTERVENSI YANG SESUAI

---

PUTRI WULAN AKBAR

## A Public Health Approach



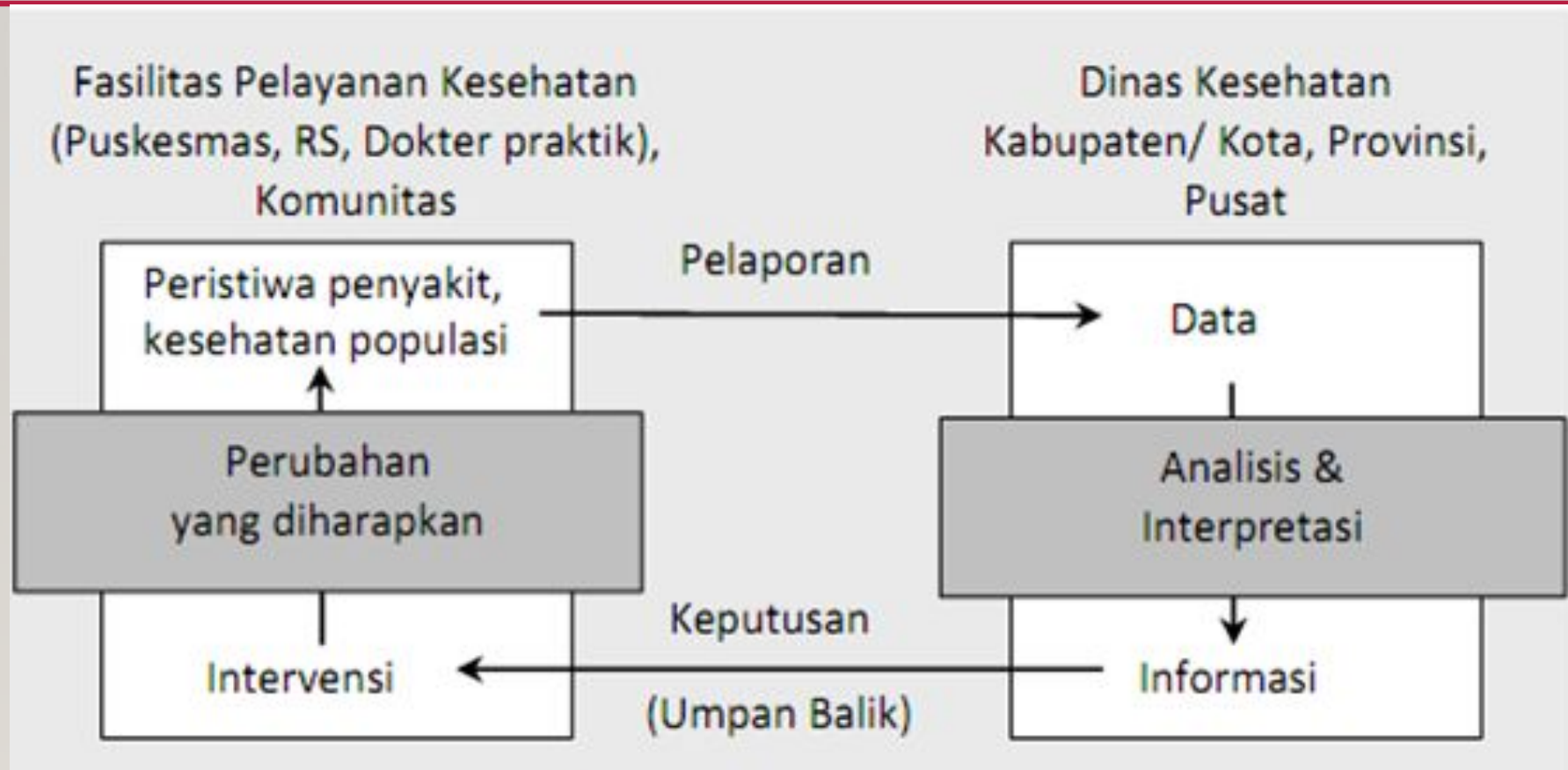
TB, HIV, PTM

## DEFINISI

---

- Adalah pengumpulan, dan analisis data **secara terus- menerus** dan **sistematis** yang kemudian disebarluaskan kepada pihak-pihak yang bertanggungjawab dalam pencegahan penyakit dan masalah kesehatan lainnya
- Surveilans memantau terus-menerus kejadian dan kecenderungan penyakit, mendeteksi dan memprediksi outbreak pada populasi, mengamati faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian penyakit, seperti perubahan-perubahan biologis pada agen, vektor, dan reservoir.
- Selanjutnya surveilans menghubungkan informasi tersebut kepada pembuat keputusan agar dapat dilakukan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian penyakit

# SKEMA SISTEM SURVEILANS





# TUJUAN SURVEILANS

---

- Surveilans bertujuan memberikan informasi tepat waktu tentang masalah kesehatan populasi, sehingga penyakit dan faktor risiko dapat dideteksi dini dan dapat dilakukan respons pelayanan kesehatan dengan lebih efektif.

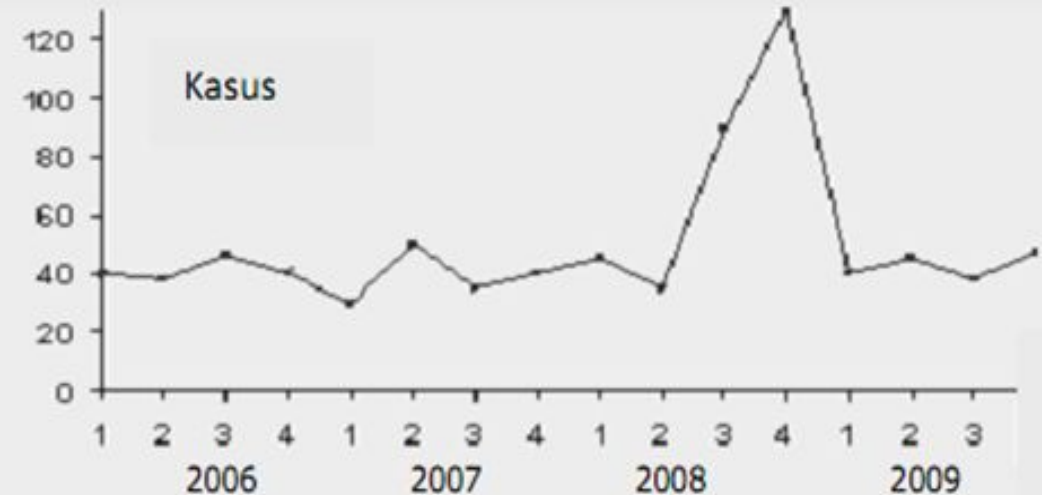
Tujuan khusus surveilans:

- (1) Memonitor kecenderungan (trends) penyakit;
- (2) Mendeteksi perubahan mendadak insidensi penyakit, untuk mendeteksi dini ;
- (3) Memantau kesehatan populasi, menaksir besarnya beban penyakit pada populasi;
- (4) Menentukan kebutuhan kesehatan prioritas, membantu perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi program kesehatan;
- (5) Mengevaluasi cakupan dan efektivitas program kesehatan;
- (6) Mengidentifikasi kebutuhan riset

# CONTOH PENGGUNAAN SURVEILANS

- Grafik yang menghubungkan periode waktu pada sumbu X dengan insidensi kasus penyakit pada sumbu Y dapat digunakan untuk memonitor dan mendeteksi outbreak. Kecurigaan outbreak terjadi pada kuartal ke 4 tahun 2008, **ketika insidensi mencapai 3 kali rata-rata per kuartal.**

Tujuan: Mendeteksi outbreak disentri dengan memonitor insidensi Kasus diare berdarah akut di sebuah kabupaten pedalaman per kuartal, 2006 - 2009

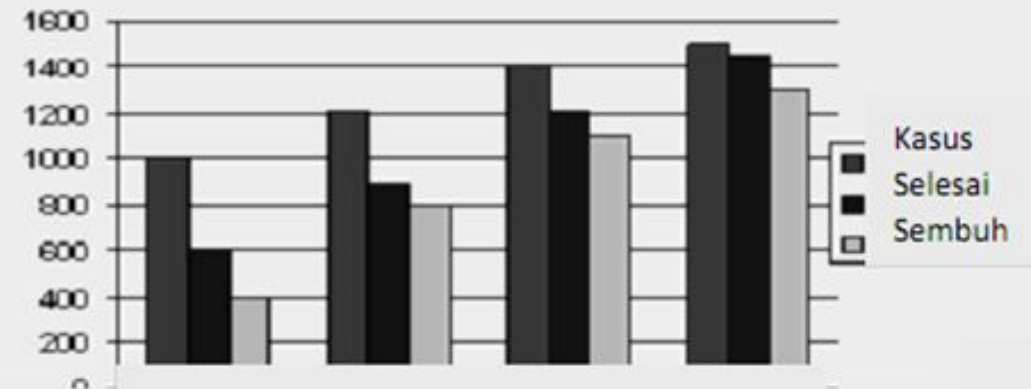


Gambar 5.2 Penggunaan surveilans untuk mendeteksi outbreak

# CONTOH PENGGUNAAN SURVEILANS

- Surveilans dapat juga digunakan untuk memantau efektivitas program kesehatan. menyajikan contoh penggunaan surveilans untuk memonitor performa dan efektivitas program pengendalian TB.

Tujuan: Memonitor kemampuan program TB dalam memastikan kerampungan pengobatan (completion) dan kesembuhan (cure) kasus TB tahun 2006-2009

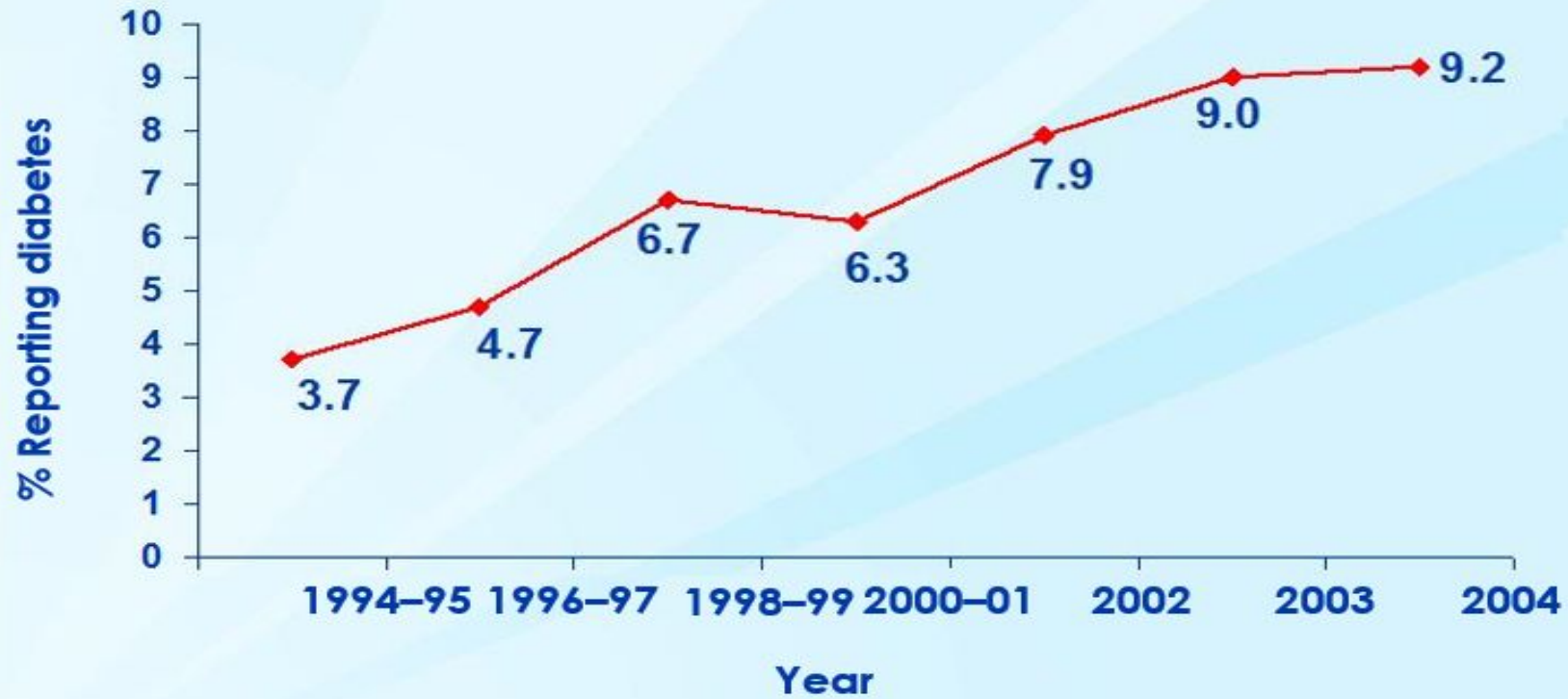


Gambar 5.3 Penggunaan surveilans untuk memonitor kinerja program



## Link to Action

Provide data for programs, policies, and priorities



Kim M, Berger D, Matte T. Diabetes in New York City: public health burden and disparities. New York: New York City Department of Health and Mental Hygiene; 2006. [http://www.nyc.gov/html/doh/downloads/pdf/epi/diabetes\\_chart\\_book.pdf](http://www.nyc.gov/html/doh/downloads/pdf/epi/diabetes_chart_book.pdf).



# JENIS SURVEILANS

---

## **1. Surveilans Individu**

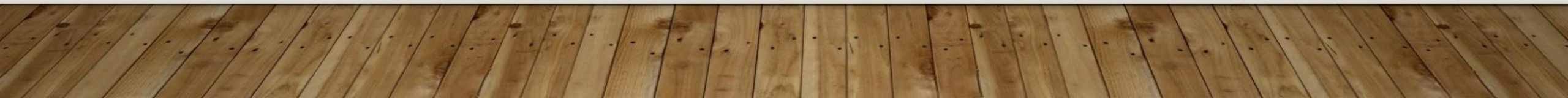
mendeteksi dan memonitor individu-individu yang mengalami kontak dengan penyakit serius, misalnya pes, cacar, tuberkulosis, tifus, demam kuning, sifilis.

## **2. Surveilans Penyakit**

melakukan pengawasan terus-menerus terhadap distribusi dan kecenderungan insidensi penyakit, melalui pengumpulan sistematis, konsolidasi, evaluasi terhadap laporan-laporan penyakit dan kematian, serta data relevan lainnya. Jadi fokus perhatian surveilans penyakit adalah penyakit, bukan individu.

## **3. Surveilans Sindromik**

melakukan pengawasan terus-menerus terhadap sindroma (kumpulan gejala) penyakit, bukan masing-masing penyakit.



---

#### **4. Surveilans Berbasis Laboratorium**

digunakan untuk mendeteksi dan menonitor penyakit infeksi.

#### **5. Surveilans Terpadu**

menata dan memadukan semua kegiatan surveilans di suatu wilayah yurisdiksi (negara/ provinsi/ kabupaten/ kota) sebagai sebuah pelayanan publik bersama.

#### **6. Surveilans Kesehatan Masyarakat Global**

Perdagangan dan perjalanan internasional di abad modern, migrasi manusia dan binatang serta organisme, memudahkan transmisi penyakit infeksi lintas negara. Konsekuensinya, masalah-masalah yang dihadapi negara-negara berkembang dan negara maju di dunia makin serupa dan bergayut.

# MANAJEMEN SURVEILANS

---

- Surveilans mencakup dua fungsi manajemen:

## (1) Fungsi inti

Fungsi inti (core activities) mencakup kegiatan surveilans dan langkah-langkah intervensi kesehatan masyarakat. Kegiatan surveilans mencakup deteksi, pencatatan, pelaporan data, analisis data, konfirmasi epidemiologis maupun laboratoris, umpan-balik (feedback).

## (2) Fungsi pendukung.

Fungsi pendukung (support activities) mencakup pelatihan, supervisi, penyediaan sumber daya manusia dan laboratorium, manajemen sumber daya, dan komunikasi

# PENDEKATAN SURVEILANS

---

- Pendekatan surveilans dapat dibagi menjadi dua jenis:

## (1) Surveilans pasif;

Surveilans pasif memantau penyakit secara pasif, dengan menggunakan data penyakit yang harus dilaporkan (reportable diseases) yang tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan.

## (2) Surveilans aktif

Surveilans aktif menggunakan petugas khusus surveilans untuk kunjungan berkala ke lapangan, desa-desa, tempat praktik pribadi dokter dan tenaga medis lainnya, puskesmas, klinik, dan rumah sakit, dengan tujuan mengidentifikasi kasus baru penyakit atau kematian, disebut penemuan kasus (case finding), dan konfirmasi laporan kasus indeks.



# SURVEILANS EFEKTIF

---

- Karakteristik surveilans yang efektif : cepat, akurat, reliabel, representatif, sederhana, fleksibel, akseptabel, digunakan
- Kecepatan surveilans dapat ditingkatkan melalui sejumlah cara:
  - (1) Melakukan analisis sedekat mungkin dengan pelapor data primer, untuk mengurangi “lag” (beda waktu) yang terlalu panjang antara laporan dan tanggapan;
  - (2) Melembagakan pelaporan wajib untuk sejumlah penyakit tertentu;
  - (3) Mengikutsertakan sektor swasta melalui peraturan perundangan;
  - (4) Melakukan fasilitasi agar keputusan diambil dengan cepat menggunakan hasil surveilans;
  - (5) Mengimplementasikan sistem umpan balik tunggal, teratur, dua-arah dan segera.

# RUANG LINGKUP PENYELENGGARAAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI KESEHATAN

---

- a. Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular
- b. Surveilans Epidemiologi Penyakit Tidak Menular
- c. Surveilans Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan Perilaku
- d. Surveilans Epidemiologi Masalah Kesehatan

# MEKANISME KEGIATAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI KESEHATAN

---

- a. Identifikasi kasus dan masalah kesehatan serta informasi terkait lainnya.
- b. Perekaman, pelaporan dan pengolahan data
- c. Analisis dan intreprastasi data
- d. Studi epidemiologi
- e. Penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkannya
- f. Membuat rekomendasi dan alternatif tindak lanjut.
- g. Umpan balik.

# SUMBER DATA SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

Data kematian lebih akurat karena banyak data kelahiran tidak dilaporkan

---

- 1) Data kesakitan yang dapat diperoleh dari unit pelayanan kesehatan dan masyarakat.
- 2) Data kematian yang dapat diperoleh dari unit pelayanan kesehatan serta laporan dari kantor pemerintah dan masyarakat.
- 3) Data demografi yang dapat diperoleh dari unit statistik kependudukan dan masyarakat.
- 4) Data geografi yang dapat diperoleh dari Unit meteorologi dan Geofisika
- 5) Data laboratorium yang dapat diperoleh dari unit pelayanan kesehatan dan masyarakat
- 6) Data Kondisi lingkungan
- 7) Laporan wabah
- 8) Laporan Penyelidikan wabah/KLB
- 9) Laporan hasil penyelidikan kasus perorangan
- 10) Studi epidemiologi dan hasil penelitian lainnya
- 11) Data hewan dan vektor sumber penularan penyakit yang dapat diperoleh dari unit pelayanan kesehatan dan masyarakat.
- 12) Laporan kondisi pangan
- 13) Data dan informasi penting lainnya.







Object not found!

HEWS - DKK Semarang

dinkes.semarangkota.go.id/hews/

Search

Most VisitedGetting StartedPortal SMC RS Telogo...

DHF HIEWS

Kasus

Input PE

Fogging

PJR/PJB/PSN

BMKG

Masukan

Laporan

RS TELOGOREJO

### Masukan Data Kasus DBD

Tanggal Entry Data15/12/2016(dd/mm/YYYY)

Nama Pasien

Cari

Nama KK

Tanggal Lahir01/01/1970(dd/mm/YYYY)

Jenis Kelamin

☐ Laki-laki☐ Perempuan

Alamatdomisili

Kelurahandomisili

RT/RWdomisili

Alamat KTPalamat sesuai KTP

Contact Person

Nama CP

Hubungan

no. telepon

Tempat PerawatanRS TELOGOREJO

Tanggal masuk15/12/2016(dd/mm/YYYY)

Tanggal gejala15/12/2016(dd/mm/YYYY)

Jenis Penyakit

Nomor RM

Penegakan Diagnosis15/12/2016(dd/mm/YYYY)

KasusPenderita

Sumber Data

Panas

☐ Ya☐ Tidak☐ Tdk diperiksa

Uji RL

☐ Positif☐ Negatif☐ Tdk diperiksa

Gejala Lain

☐ Efusi Pleura

☐ Ascites

☐ Hipoproteinemia

☐ Hepatomegali

☐ Syok

Hasil Lab

- Trombosit

Tdk diperiksa

- Ht Awal

Tdk diperiksa

- Ht Penegakan

Tdk diperiksa

- Hb Penegakan

Tdk diperiksa

- IGG

☐ Positif☐ Negatif☒ Tdk diperiksa

- IGM

☐ Positif☐ Negatif☒ Tdk diperiksa

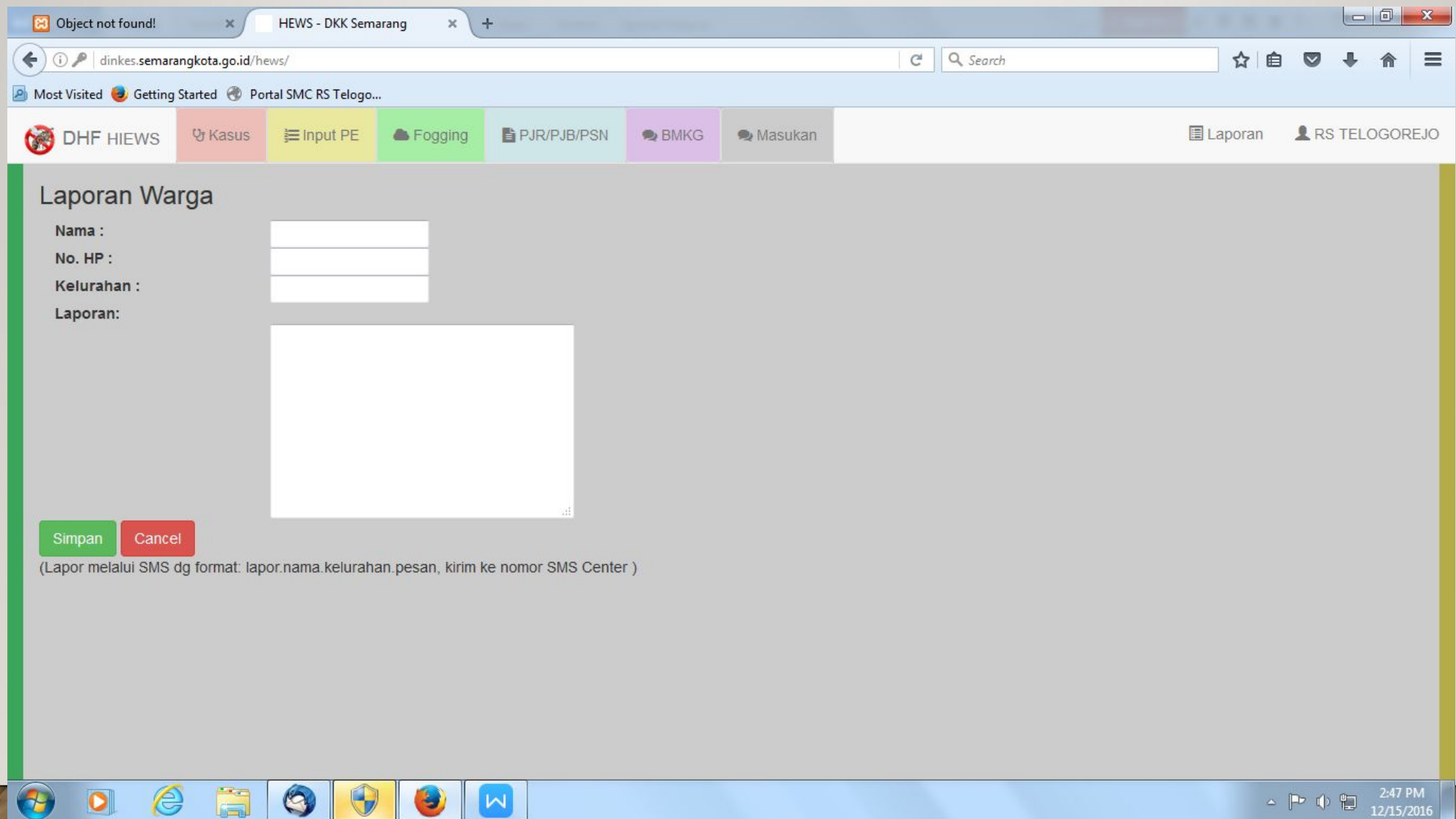
NS 1

☐ Positif☐ Negatif☒ Tdk diperiksa

Dokter Pemeriksa

SimpanCancel

2:46 PM12/15/2016



Object not found!

HEWS - DKK Semarang

dinkes.semarangkota.go.id/hews/

Search

Most VisitedGetting StartedPortal SMC RS Telogo...

DHF HIEWS

Kasus

Input PE

Fogging

PJR/PJB/PSN

BMKG

Masukan

Laporan

RS TELOGOREJO

## Laporan Warga

Nama :

No. HP :

Kelurahan :

Laporan:

Simpan

Cancel

(Lapor melalui SMS dg format: lapor.nama.kelurahan.pesan, kirim ke nomor SMS Center )

Grafik Mingguan/Bulanan

Perkembangan Kasus

Rekap Kasus

Rekap Per RS

Rekap P.E

Endemisitas

Fogging

Rekap Gol. Umur/Gender

PSN Sekolah

Rekap PJR

Rekap PJB

Masukan Warga

Grafik Incident Rate

Grafik Kecepatan PE

Grafik Kecepatan Fogging

Grafik Gol. Umur

119.2.50.45:9091/hews/#

2:47 PM  
12/15/2016



***“The reason for collecting, analyzing, and disseminating information on a disease is to control that disease. Collection and analysis should not be allowed to consume resources if action does not follow.”***

**—William Foege, 1976**



Photo: Kay Hinton, Emory University

Terima  
Kasih